

Society Reception on the Marine Ecotourism in Minneapolis Region of Sidoarjo District

Ainur Rochmania

Totok Wahyu Abadi

muhamadiyah university

Isna Fitria Agustina

Keywords:

maritime ecotourism, potential of local economy, receptions, empowerment, community participation

Abstract

Marine Ecotourism in Sidoarjo has a highly prospective potential if it is managed properly. Prospek tersebut dapat dipantau dari realisasi meningkatnya kunjungan wisatawan dari tahun 2011 hingga 2014. Penelitian ini bertujuan menganalisis dan mendeskripsikan potensi ekonomi lokal, resepsi masyarakat tentang ekowisata bahari, pemberdayaan, dan partisipasi masyarakat, serta pengaruh resepsi terhadap partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekowisata bahari secara berkelanjutan. Sampel penelitian kuantitatif ini sebesar 260 responden yang diperoleh dari tiga lokus, yaitu Kecamatan Sedati, Candi, dan Jabon. The prospect can be seen from the realization of the increase of the tourist arrivals from 2011 to 2014. This study aims to analyze and describe the potential of the local economy, the public reception of marine ecotourism, empowerment and community participation, as well as the influence of the reception to the public participation in the development of marine ecotourism sustainably. This quantitative research sample is as many as 260 respondents who were obtained from three loci, namely Sedati, Candi, and Jabon sub-district. Pengambilan data primer dilakukan dengan teknik acak sederhana. The primary data was taken by using simple random sampling. Data yang terkoleksi kemudian dikoding dan dianalisis dengan teknik statistik deskriptif serta regresi linier berganda. The collected data is then coded and analyzed with descriptive statistics technique and multiple linear regressions. Hasil penelitian

memperlihatkan bahwa aset yang dimiliki oleh masyarakat di kawasan minapolitan seperti finansial, sumber daya manusia, dan fisik termasuk berkategori baik, modal sosial masyarakat The results showed that the assets held by the public in the Minneapolis such as financial, human resources, and physical are good. Social asset untuk pengembangan ekowisata di kawasan minapolitan termasuk sangat baik. for the development of ecotourism in the Minneapolis excellent. R Penerimaan (resepsi), pemberdayaan, dan Reception, empowerment, and partisipasi masyarakat terhadap pengembangan ekowisata bahari termasuk dalam kategori baik. public participation in the development of marine ecotourism are also included in good category. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekowisata bahari secara berkelanjutan adalah aset sumber daya manusia, resepsi, dan pemberdayaan. Factors that affect the people's participation in development in sustainable marine ecotourism assets are reception and empowerment.

Â

Author Biography

Totok Wahyu Abadi, muhamadiyah university
communication departmen and Lecturer

References

Abadi, T.W, dkk. 2012. Perspektif Pariwisata di Kabupaten Sidoarjo.

Bappeda, 2010. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sidoarjo 2010-2015. Sidoarjo: Tidak Dipublikasikan

Bappeda. 2014. Laporan Akhir Masa Jabatan SKPD Kabupaten Sidoarjo. Sidoarjo. Tidak dipublikasikan.

Dinanti, D. 2002. Rencana Pengembangan Objek Wisata Padusan Kabupaten Mojokerto. Tugas Akhir. Malang: Universitas Brawijaya.

Erik, J.S., 2007, Analisis Dampak Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pengembangan Kecamatan Terhadap Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Deli Serdang, 7 Pebruari 2012, <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/7159/1/08E00231.pdf>

Fandeli, C.1995. Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam. Yogyakarta: Penerbit Liberty.

- Getz, D, 1986, "Model in Tourism Planning" dalam *Tourism Management*. Maret. 21-32.
- Gold, S. M. 1980. *Recreation Planning and Design*. New York: McGraw-Hill Co.
- Goldman G, Nakazawa A, Taylor D. 1994. *Impact of Visitor Expenditures on Local Revenues*. Alaska: WRDC.
- Hall, M.C Dan Page J. 1999. *The Geography of Tourism and Recreation Environment, Place and Space*. London: Routledge.
- Hikmat, R. H. 2010. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Keputusan Bupati Sidoarjo Nomor : 188/1641/404.1.3.2/2010 tentang Pusat Kawasan Agropolitan dan Minapolitan di Kabupaten Sidoarjo.
- Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor : 520/1395/201.1/2012 tentang Penetapan Kabupaten Sidoarjo sebagai Pusat Kawasan Agropolitan di Jawa Timur,
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor : KEP.32/MEN/2010 tentang Penetapan Kawasan Minapolitan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia,
- Kertajaya, Hermawan & Yuswohady. 2005. *Attracting Tourist Traders Investors: Strategi Memasarkan Daerah di Era Otonomi*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mathiesin, A. Dan Wall, G 1982. *Tourism: Economic, Physical and Sosial Impacts*. London and New York: Longman.
- Murphy, P.E. 1985. *Tourism A Community Approach*. London and New Nowrk: Longman.
- Nickerson, N.P., Rita B., and Stephen F. M. "Agrotourism: Motivation Behind Farm/Ranch Business Diversification" dalam *Journal of Travel Research* Vol. 40 Agustus 2001.
- Nurhidayati, S. E. 2012. "Pengembangan Agrowisata Berkelanjutan Berbasis Komunitas di Kota Batu Jawa Timur" Ringkasan Disertasi. Yogyakarta: SPS - UGM
- Page, S, J., dan Don G. (Ed). 1997. *The Business of Rural Tourism International Perspectives*. Oxford: The Alden Press.
- Patin, D dan Francis, J. 2005. *Community Based Sustainable Tourism*. UK: UWI-SEDU.
- Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 5 tahun 2006 tentang RPJPD Kabupaten Sidoarjo

tahun 2006–2025 beserta lampirannya,

Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 6 Tahun 2009 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2009 – 2029. Sidoarjo.

Santoso, S.P. 2002. Pengembangan Pariwisata Indonesia dalam http://kolom.pacific.net.id/ind/setyanto_p_santosa/artikel_setyanto_p_santosa/pengembangan_pariwisata_indonesia.html. diunduh 15 Juni 2012-06-15

Satria. D. 2009. Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan di Wilayah Kabupaten Malang. *Journal of Indonesian Applied Economics*. Vol. 3 No. 1 Mei 2009, 37-47

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Supriyanto. 2004. Hubungan Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat dalam Rehabilitasi Hutan Mangrove di Desa Jetis Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro. Dalam <http://www.google.com> diunduh 12 Maret 2015

Surat Keputusan Menteri Negara Pariwisata dan Kesenian No. S-29/MNPK/1999 tentang Program Pariwisata Inti Rakyat dan Program Desa Wisata. <http://budpar.go.id/> diunduh 20 April 2012.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan. Dalam <http://budpar.go.id/> diunduh 20 April 2012

Yaman, A.R. dan Abdullah, M. 2004. Community-based Ecotourism: New Proposition for Sustainable Development and Environment Conservation in Malaysia. *Journal of Applied Sciences* 4 (4): 583-589.

 PDF

Published
2015-10-30

How to Cite

Rochmania, A., Abadi, T. W., & Agustina, I. F. (2015). Society Reception on the Marine Ecotourism in Minneapolis Region of Sidoarjo District. *Asian Journal of Humanities and Social Studies*, 3(5). Retrieved from <https://www.ajouronline.com>

/index.php/AJHSS/article/view/3252

More Citation Formats

Issue

[Vol. 3 No. 5 \(2015\): October 2015](#)

Section

Articles

License

- Papers must be submitted on the understanding that they have not been published elsewhere (except in the form of an abstract or as part of a published lecture, review, or thesis) and are not currently under consideration by another journal published by any other publisher.
- It is also the authors responsibility to ensure that the articles emanating from a particular source are submitted with the necessary approval.
- The authors warrant that the paper is original and that he/she is the author of the paper, except for material that is clearly identified as to its original source, with permission notices from the copyright owners where required.
- The authors ensure that all the references carefully and they are accurate in the text as well as in the list of references (and vice versa).
- Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Attribution-NonCommercial 4.0 International](#) that allows others to share the work with an acknowledgement of the work's authorship and initial publication in this journal.
- Authors are able to enter into separate, additional contractual arrangements for the non-exclusive distribution of the journal's published version of the work (e.g., post it to an institutional repository or publish it in a book), with an acknowledgement of its initial publication in this journal.
- Authors are permitted and encouraged to post their work online (e.g., in institutional repositories or on their website) prior to and during the submission process, as it can lead to productive exchanges, as well as earlier and greater citation of published work (See [The Effect of Open Access](#)).
- The journal/publisher is not responsible for subsequent uses of the work. It is the author's responsibility to bring an infringement action if so desired by the author.

Most read articles by the same author(s)

- Ainur Rochmania, Totok Wahyu Abadi, Isna Fitria Agustina, [Society Reception on the Marine Ecotourism in Minneapolis Region of Sidoarjo District](#), [Asian Journal of Humanities and Social Studies: Vol. 3 No. 5 \(2015\): October 2015](#)

[Make a Submission](#)

Information

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

Asian Journal of Humanities and Social Studies (AJHSS)

ISSN: 2321-2799

Society Reception on the Marine Ecotourism in Minneapolis Region of Sidoarjo District

Ainur Rochmania¹, Totok Wahyu Abadi^{2*}, Isna Fitria Agustina³

^{1,2}Communication Department of Social and Political Science Faculty
Majapahit 666 B Sidoarjo, East Java, Indonesia

³Public Administration Department of Social and Political Science Faculty
Majapahit 666 B Sidoarjo, East Java, Indonesia;

* Corresponding author's email: totokwahyu [AT] umsida.ac.id

ABSTRACT---*Marine Ecotourism in Sidoarjo has a highly prospective potential if it is managed properly. The prospect can be seen from the realization of the increase of the tourist arrivals from 2011 to 2014. This study aims to analyze and describe the potential of the local economy, the public reception of marine ecotourism, empowerment and community participation, as well as the influence of the reception to the public participation in the development of marine ecotourism sustainably. This quantitative research sample is as many as 260 respondents who were obtained from three loci, namely Sedati, Candi, and Jabon sub-district. The primary data was taken by using simple random sampling. The collected data is then coded and analyzed with descriptive statistics technique and multiple linear regressions. The results showed that the assets held by the public in the Minneapolis such as financial, human resources, and physical are good. Social asset for the development of ecotourism in the Minneapolis is excellent. Reception, empowerment, and public participation in the development of marine ecotourism are also included in good category. Factors that affect the people's participation in development in sustainable marine ecotourism assets are reception and empowerment.*

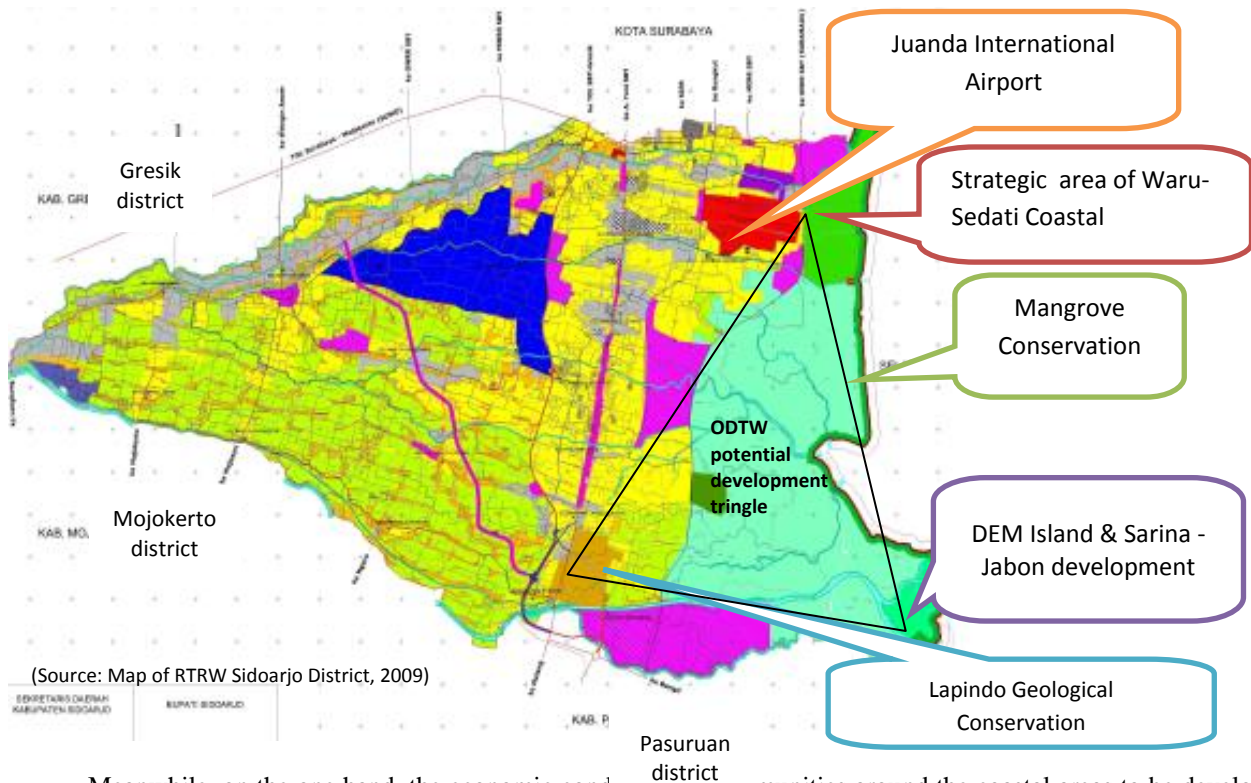
Keywords--- maritime ecotourism, potential of local economy, receptions, empowerment, community participation

1. INTRODUCTION

Tourism is one of the world's largest industries. According to Neisbit in Santoso (2002), tourism services are included in the top five export categories. This sector's contribution to Gross Domestic Product (GDP) in East Java is always increasing. Although Sidoarjo is a small city, its GDP is also increasing in the tertiary main sector, which is trade, hotels and restaurants (Bappeda, 2010).

Sidoarjo has very prospective potential on tourism. The tourism prospect can be seen from the realization of the increase of tourist arrivals in 2014, which reached 29.57% increasing compared to year 2011 which only amounted to 517,583. Moreover, foreign tourists (tourists) that come through the Juanda International Airport in Sidoarjo continues to increase since 2008 (156,726), 2009 (158,076), 2010 (168,888) to 2011 amounted to 185,815. The tourism sector (hotels and restaurants) contribution to PDRB of Sidoarjo District are also high at 52.79%. One such potential is the area near by Juanda International Airport and Jabon. In the Regional Regulation No. 6/2009 about Spatial Plan of Sidoarjo, coastal areas along Juanda Airport to Jabon has been designated as a strategic area of the coast known as the Minneapolis region.

In the development of coastal areas, the Long Term Plan of Sidoarjo district has outlined some points that could be developed into object of tourist destinations, namely 1) tourism on the East Coast beach of Sidoarjo, 2) tour of the temple that serves as a cultural heritage, 3) religious tourism in the tomb of Goddess Sekardadu and marine tourism in Kepetingan River, 4) shopping in the CBD Porong, Jabon Industry, and the CBD downtown Sidoarjo; and 5) a miniature of East Java and tourist craft in Tanggulangin; 6) wholesale market in Jemundo village that serves as an agribusiness market with an area of 50 ha; and 7) Juanda International Airport and fish port.



Meanwhile, on the one hand, the economic conditions of communities around the coastal areas to be developed are still categorized minus / poor. Access to the direction of the destination is also still a concern. High number of tourist arrivals (tourists) through Juanda Airport has not been a tourist market opportunity by the stakeholders in Sidoarjo. The potential of tourism in this Minneapolis region which is close to Juanda International Airport is not used as the main corridor before heading to other tourist destinations such as Bromo, Malang, and other areas. Sidoarjo is just a place to "ride through" for tourists. Similarly, the management of coastal tourist destinations around Juanda Airport is not performed optimally and sustainably in order to improve the economy and welfare of the surrounding community which incidentally is economically weak (Abadi, et al: 2012).

Therefore, the purpose of this study is to analyze and describe the local economic potential in the Minneapolis region, public reception of marine ecotourism in the Minneapolis region, community empowerment, and community participation in the development of marine ecotourism in Minneapolis region continuously, as well as the influence of the reception and the empowerment of the community participation in the development of ecotourism in Minneapolis region in Sidoarjo.

2. RESEARCH METHODS

This research uses survey method. The data obtained through the distribution of questionnaires. The data are used quantitatively. The research location is a strategic coast area of Sedati, Candi, and Jabon District. The determination of the locus is based on the development plans in the region on becoming the object of tourist destination that has not been explored seriously by the government of Sidoarjo.

Respondents who are the subject of this study are the people who live around the coastal areas, as many as 260 respondents. Descriptive analysis is used for the presentation of data in a frequency distribution table or graph on all variables, namely the coastal human resources assets, financial (capital), physical asset, social asset, receptions, empowerment and community participation. To see factors influencing the people's participation in development in marine ecotourism sustainably and looking towards the uncertain model, the technique of analyzing used is multiple linear regressions.

The hypothesis of this study is the community participation in the development of marine ecotourism in Sidoarjo is influenced simultaneously or partially and significantly by social asset, human resources, physical asset, financial (capital), public receptions, and empowerment.

3. RESEARCH RESULT

1. Potential of Local Economic of Coastal Zone of Sidoarjo

Sidoarjo District is one district that has been designated by the government as one of the Minneapolis and Agropolitan in East Java. Minneapolis is a city which growth and development of local economy is based on fishing. The legal basis for the establishment of the area is: 1) the Minister of Marine Affairs and Fisheries No.: KEP.32 / MEN / 2010 concerning Stipulation Minneapolis Region Minister of Marine and Fisheries of the Republic of Indonesia, 2)

East Java Governor Decree No. 520/1395 / 201.1 / 2012 on the Determination of Sidoarjo regency as Agropolitan Area Center in East Java, 3) Sidoarjo Regent Decree No. 188/1641 / 404.1.3.2 / 2010 on center of Agropolitan and Minneapolitan in Sidoarjo, and 4) Assessment of Spatial Planning of Sidoarjo.

As Minneapolitan region, area of ponds in Sidoarjo reaches 15,539 ha or 21.9% of the total area of Sidoarjo. Minneapolitan region in Sidoarjo includes Waru, Sedati, Buduran, Sidoarjo, Candi, Tanggulangin, Porong, and Jabon District. The area of farm land in the eight regions produce farmed fish, namely bandeng fish and tiger shrimp as presented in Table 1.

Table 1: Fishery Production of Sidoarjo Minneapolitan Regions

Year	2011	2012	2013	2014
kind of fish	Production (Kg)			
Farmed fish	4,368,400	7,591,500	14,659,596	18,377,900
Caught fish	329,500	381,300	383,780	449,280
Fishing in the sea	12,814,600	12,881,800	15,549,000	14,828,000
The production of aquaculture (seaweed)	56,373,800	59,952,300	70,887,300	77,223,800

Source: Final Report Term of SKPD Sidoarjo district, 2014

In addition to the potential of local economic of fishery, Minneapolitan of Sidoarjo also has mangrove, religious, and other marine tourism. Religious tourism in the area of marine ecotourism is Nyadran and tomb Goddess Sekardadu. Exotic Mangrove tour is a trip of down the river to the artificial island of silt, Sarinah Island. Along the side of this river, mangrove forests and *Avicenia* manifold *Avicenia Alba Marina* exist. This marine ecotourism actually also have the potential for the increasing of the local economy. However, the potential for marine ecotourism is not organized and promoted seriously by the Government of the Sidoarjo district, as stated by some informants of this research, namely Jafar (35 years old) and Naim (60 years old).

"People can stay full day there for fishing. Meanwhile, some other who only come to see view of the sea can just have around three hours here before going home. Unfortunately, although the roads and docks at this *Tlocor* have been operated long enough, the beach tourism in coastal Sidoarjo district is not so pronounced. We will see. On a normal day, it is rare to see the tourists who come to rent a boat or just meet up at the new dock area. Typically, visitors crowd on weekends or national holidays." (Source: interviews with Jafar, the owner of the boat, February 15, 2015, in *Tlocor Jabon*, Sidoarjo)

"this place is only crowded on holyday or weekend. It may be more crowded than tourism places in Malang. In the east there is also an artificial island which nearly as big as Demisland. It is Sarina Island. This island has become home place for Lapindo employees. The island seems to be constantly enlarged by sucking the mud of Sidoarjo mud. Therefore, we ask the government to be more actively promote the potential tourism in *Tlocor* area. It is a pity if the existing facilities are not utilized." (Source: Interview with Naim, in *Tanjung Sari, Jabon, Sidoarjo*, February 14, 2015).

2. Reception, Capital, Empowerment, and Community Participation in Ecotourism Development in the Maritime Area of Minneapolitan Sidoarjo

The reception is acceptance of the community in the area of Minneapolitan region of Sidoarjo District to the existence and sustainability of marine ecotourism in coastal areas in accordance with the socio-cultural background of the growing community. The reception includes perceptions, desires (preference), attitudes, and behavior as seen in Table 2. Society perception is the way society views and experience natural resources managed for the fish farming and marine ecotourism. Public perception of the potential of the pond as a place of fish farming and marine ecotourism in the Minneapolitan region are good (70%). People's preference in the development and management of the fisheries sector as well as increasing the potential for marine tourism are good (70%). The attitude and behavior of the community in the development of the local economy through the fish farming and marine ecotourism in Minneapolitan region is positive. It can be seen from the society percentage of attitudes and behavior score, 73% and 72%. The totality of community reception towards the development of marine ecotourism and local economic development through the fish farming in the Minneapolitan is positive with a mean score of 71%.

Table 2: Reception society Against Marine Ecotourism

Reception	%
1 Perception	70
2 Preference	70
3 Attitude	73
4 Behavior	72
Mean Percentage	71

Source: Primary Data Processing, 2015

Human resources, financial, social, and physical as assets are needed in the development of marine ecotourism in the Minneapolis area of Sidoarjo. Human resources are the basic asset in the development of aquaculture sector and sustainable marine ecotourism. The quality of human resources in Minneapolis in Sidoarjo can be seen from the level of education and skills in the management of marine aquaculture and ecotourism. On average, the education of the society who are taken as the respondents of this study is vary; elementary school (43.1%), secondary school (25.8%), high school (24.6%), and higher education at 6.5%. The ability of communities to manage fish farming and fish fishing can be seen from several things: the knowledge of the times for fishing together with other fish farmers / fishermen and their ability to sell the fish to the collectors or to the public. In terms of fish management, the ability of people is quite good with a score of 74.81%.

From the aspect of financial (capital), people who work in the fisheries sector and marine ecotourism in the Minneapolis region have income to earn living. Income can also be used to finance the education of their children, medication, clothing and housing, savings, and working asset. Even people who work in the sector of fisheries can also have savings in the form of valuable items such as gold jewelry, rice, or ponds.

Social capital is parts of social organizations such as trust and spiritual, social ties, norms applicable, network, local knowledge, and mutual aid that can be used to improve the social efficiency by facilitating coordinated actions. Social capital of Minneapolis community for the improvement of the local economy through developing marine ecotourism is very good (83.28%). The elements were developed very well. They are concern for the citizens, safety, achievement of optimal results, as well as adherence to the agreements / rules made among themselves. Mutual aid, helping each other, as well as the public trust and role models also showed a very good dynamics.

Physical asset has as important role as other capital. Physical asset is an economic resource that can be seen as an increase in aquaculture production and marine ecotourism. In addition to homes and vehicles used to perform work activities, physical capital can be a device such as in the preservation of fish, cleaning fish catch results / aquaculture, as well as packaging. The asset is important and necessary to facilitate the normality and ensuring the continuity of production and management of marine ecotourism sustainably. Physical asset of Minneapolis society in this study has good potential for local economic development in Sidoarjo.

One of the principles of ecotourism is the empowerment of local communities in the management of attractions in the area. The role of community empowerment is very important because society is becoming the main actor. Empowerment can include human resource development in ecotourism, the work done by the community, an attractive environment, as well as institutional support for local potential economic development. However, to maximize the potential of ecotourism and increase fish farming by the community empowerment in Minneapolis region by Sidoarjo government is rarely done and less than optimal (59.1%). Environment empowerment by 10,000 mangroves planting on one hectare in the coastal region in 2014 has already done. The aim is to address the problem of abrasion, keeping the coast from erosion, as well as addressing poor coastal ecosystems and ponds.

Table 3: Empowerment Process

Empowerment Process	%
1 Human resource empowerment	57.6
2 Business coaching	58.3
3 Coaching environment	62.7
4 Institution building	57.9
The average percentage	59.1
Category	Enough

Source: Primary Data Processing, 2015

Empowerment has associated with participation (Supriyanto, 2004). Empowerment and participation had an impact not only on the social dimension, but also on the dimensions of ecology and economy in a sustainable management of marine ecotourism in Minneapolis region of Sidoarjo. The participation in this research is the involvement of real members of

the community in the development of marine ecotourism and the development of local economic potential through fish farming in order to improve the welfare of the social, economic, revenue, security, and trust in the ability of the community. Community participation took the form of support and participation in maintaining the conservation of mangroves as a marine tourism and fishing, farming fish farmer group membership or marine tourism, exchanging information and collaborating with fellow members or other groups, as well as dialogue / discussions for the development of tourism potential in Minneapolis region. Public participation in the development of marine ecotourism totally is included in good category (67.2%).

Thus, several factors that affect people's participation in development can be derived from the reception and assets in the development of ecotourism and potential local economy in the Minneapolis region. The research hypothesis which states that public participation in the development of marine ecotourism in Sidoarjo is influenced simultaneously or partially and significantly by social asset, human resources, physical, financial, public receptions, and empowerment can be accepted. F count results showed a value of 105,646 with level error significances of 0.000 which is smaller than the significance Alpha (0.05). Partially, the factors that most influence on participation are the asset of human resources, empowerment, and public receptions.

Table 4: Influential Factors against Public Participation in Marine Ecotourism Development in Sidoarjo

No.	Variable	Regression coefficient	T - count	Sig	Information
1	Constant	-6.064	-1.343	0.181	
2	HR Asset	0.899	1.961	0.051	Less influence
3	Reception	0.336	14.907	0.000	Influence
4	Empowerment	0.087	3.117	0.002	Influence

Information:

N	: 260	R: 0.744
R Square	: 0.554	Adjusted R Square: 0.549
F count	: 105.646	df = 3
Sig α	: 0.05	Sig F: 0.000
Data Distribution	Normal	

$5.064 + 0.336 \text{ reception} + 0.087 \text{ empowerment}$

Predictors: (Constant), receptions, empowerment

Dependent Variable: Public Participation

Source: Primary Data Processing, 2015 with Methods of Backward Regression

Thus, the most influential factors on community participation in the development of marine ecotourism in Sidoarjo are reception and empowerment. (Table 4). The influence of the three factors is 54.9% with a probability of error which is less than 0.05 alpha significance. Several other factors such as social, physical, financial, and human asset influence the participation, but partially they are less influencing. Other factors that are influential and are not included in this study model is 45.1%. The other factors that possibly effect on marine ecotourism development are the policy, the integration of marketing communications, as well as the capacity of local governments in Sidoarjo District tourism in the development of Minneapolis coastal zone.

Results of research which states that public participation in the improvement of the potential of local economy in the form of fish farming and management of marine ecotourism in Minneapolis region of Sidoarjo have relevance to empowerment as stated by Supriyanto (2001), Craig and May cited Wisdom (2010), receptions, and human resources asset. Craig and May in Wisdom (2010) says that participation is an important component in the generation of self-reliance and empowerment process. Both (participation and empowerment) is a potential strategy to improve the economic, social and cultural transformation that ultimately creates a people-centered development. Participation is also related to the reception or acceptance. The more positive attitudes, perceptions, desires, and behavior towards marine ecotourism and fish farming as part of the improvement of social welfare of society, economics, local wisdom and culture, as well as a sustainable environment, also increase the community participation in sustainable development. The same thing also delivered by Yemen and Abdullah (2004) that *community based ecotourism* is closely related to the participation of local communities in managing natural resources there, so is the human resources. Qualified human resources are one of the assets in the sustainable management and development of natural potential in a strategic coastal zone.

4. CONCLUSION

The conclusions from the results of this study are as follows:

1. The strategic coastal zone in Sidoarjo has a great potential of local economy, such as the fish farming (bandeng, tiger shrimp and seaweed), fish caught in the sea (mussel), marine ecotourism (fishing and mangrove), and religious tourist known as Nyadran. However, that very nice natural potential has not been managed optimally in order to improve the community and local economy.
2. Reception (reception) of community to the potential of natural resources that exist in the Minneapolis region as marine ecotourism and aquaculture is positive. This is reflected in the attitude (73%), behavioral (72%), perception (70%), and the preferences / desires (70%) with a mean score which can be considered positive.
3. The development of marine ecotourism in Minneapolis region of Sidoarjo requires human resources, physical, financial, and social assets. The human resources ability in the managing coastal natural potential is good (74.81%). Some assets, physical and financial, which could be used to support the development and enhancement of potential of local economy, are good. Social capital coastal communities in Sidoarjo also developed very well.
4. Community empowerment as part of marine ecotourism in Sidoarjo show conditions that are less than optimal, and rarely (59.1%) carried out by the local government. The empowerment can be either human resource development in the management of natural potential as a tourist destination, management of processed fish business development, environmental development, and institutional. Public participation in the development of environment-based marine tourism destinations and the management of farmed fish are good (67.2%).
5. The participation of coastal communities in the development of the natural potential simultaneously influenced by the reception of society, human asset, physical asset, capital, social asset and empowerment. While the most influential factors on the participation, from the results of the t test, are community reception, empowerment, and human resources asset. Coefficient of influence of these three factors is 54.9%.

5. SUGGESTIONS

Suggestions that can be given from the results of this study are:

1. The Government of Sidoarjo district needs to increase community empowerment in strategic coastal zone so that potential of local economy exist may become national leading tourist destination and centers of processed farmed fish home industry through the Independent Society Empowerment in Coastal Area National Program.
2. Government of Sidoarjo District have to have administration policies that prioritize strategic development of coastal areas as marine ecotourism, farmed fish processing centers, as well as integrated social marketing communication to the potential of Sidoarjo as Coastal Tourism.

6. THANK-YOU NOTE

We would like to thank the Directorate of Research and Community Service (D P 2 M) Ministry of Research Technology and Higher Education in Jakarta who was willing to give *multiyears* grants budget for the first year of the study, entitled Community-Empowerment-Based Marine Ecotourism Model to Improve Local Economy in Strategic Coastal Zones of Sidoarjo.

7. REFERENCES

- Abadi, T.W, dkk. 2012. *Perspektif Pariwisata di Kabupaten Sidoarjo*.
- Bappeda, 2010. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sidoarjo 2010-2015*. Sidoarjo: Tidak Dipublikasikan
- Bappeda. 2014. Laporan Akhir Masa Jabatan SKPD Kabupaten Sidoarjo. Sidoarjo. Tidak ddpublikasikan.
- Dinanti, D. 2002. "Rencana Pengembangan Objek Wisata Padusan Kabupaten Mojokerto". *Tugas Akhir*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Erik, J.S., 2007, Analisis Dampak Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pengembangan Kecamatan Terhadap Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Deli Serdang, 7 Pebruari 2012, [http:// repository. usu.ac.id /bitstream/ 123456789/7159/1/08E00231.pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/7159/1/08E00231.pdf)
- Fandeli, C.1995. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Getz, D, 1986, " Model in Tourism Planning" dalam *Tourism Management*. Maret. 21-32.
- Gold, S. M. 1980. *Recreation Planning and Design*. New York: McGraw-Hill Co.
- Goldman G, Nakazawa A, Taylor D. 1994. *Impact of Visitor Expenditures on Local Revenues*. Alaska: WRDC.
- Hall, M.C Dan Page J. 1999. *The Geography of Tourism and Recreation Environment, Place and Space*. London: Routledge.
- Hikmat, R. H. 2010. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Keputusan Bupati Sidoarjo Nomor : 188/1641/404.1.3.2/2010 tentang Pusat Kawasan Agropolitan dan

- Minapolitan di Kabupaten Sidoarjo.
- Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor : 520/1395/201.1/2012 tentang Penetapan Kabupaten Sidoarjo sebagai Pusat Kawasan Agropolitan di Jawa Timur,
 - Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor : KEP.32/MEN/2010 tentang Penetapan Kawasan Minapolitan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia,
 - Kertajaya, Hermawan & Yuswohady. 2005. *Attracting Tourist Traders Investors: Strategi Memasarkan Daerah di Era Otonomi*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
 - Mathiesin, A. Dan Wall, G 1982. *Tourism: Economic, Physical and Sosial Impacts*. London and New York: Longman.
 - Murphy, P.E. 1985. *Tourism A Community Approach*. London and New Nowrk: Longman.
 - Nickerson, N.P., Rita B., and Stephen F. M. “ Agrotourism: Motivation Behind Farm/Ranch Business Diversification” dalam *Journal of Travel Research* Vol. 40 Agustus 2001.
 - Nurhidayati, S. E. 2012. “Pengembangan Agrowisata Berkelanjutan Berbasis Komunitas di Kota Batu Jawa Timur” *Ringkasan Disertasi*. Yogyakarta: SPS - UGM
 - Page, S, J., dan Don G. (Ed). 1997. *The Business of Rural Tourism International Perspectives*. Oxford: The Alden Press.
 - Patin, D dan Francis, J. 2005. *Community Based Sustainable Tourism*. UK: UWI-SEDU.
 - Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 5 tahun 2006 tentang RPJPD Kabupaten Sidoarjo tahun 2006–2025 beserta lampirannya,
 - Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 6 Tahun 2009 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2009 – 2029. Sidoarjo.
 - Santoso,S.P. 2002. “Pengembangan Pariwisata Indonesia” dalam http://kolom.pacific.net.id/ind/setyanto_p._santosa/artikel_setyanto_p._santosa/pengembangan__pariwisata_in_donesia.html. diunduh 15 Juni 2012-06-15
 - Satria. D. 2009. “Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan di Wilayah Kabupaten Malang”. *Journal of Indonesian Applied Economics*. Vol. 3 No. 1 Mei 2009, 37-47
 - Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
 - Supriyanto. 2004. “Hubungan Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat dalam Rehabilitasi Hutan Mangrove di Desa Jetis Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.” *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro. Dalam <http://www.google.com> diunduh 12 Maret 2015
 - *Surat Keputusan Menteri Negara Pariwisata dan Kesenian No. S-29/MNPK/1999 tentang Program Pariwisata Inti Rakyat dan Program Desa Wisata*. <http://budpar.go.id/> diunduh 20 April 2012.
 - *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan*. Dalam <http://budpar.go.id/> diunduh 20 April 2012
 - Yaman, A.R. dan Abdullah, M. 2004. “Community-based Ecotourism: New Proposition for Sustainable Development and Environment Conservation in Malaysia” *Journal of Applied Sciences* 4 (4): 583-589.